

## Perkembangan E-LKPD Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah

Rihan Mitia

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : [rihanmitia@gmail.com](mailto:rihanmitia@gmail.com)

Supratman Zakir

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : [suptraman@uinbukittinggi.ac.id](mailto:suptraman@uinbukittinggi.ac.id)

**Abstract.** *One of the media used by PAI teachers at SDN Pakan Labuh 03 is Student Worksheets (LKPD) in learning, especially in Islamic Religious Education lessons. The teacher only gives an explanation of the material then practices the prayer movement directly, then evaluates it. This teaching method is considered inappropriate, because there are still many students who have difficulty understanding the concept of good and correct movement according to Islamic law. The existence of the development of LKPD into e-LKPD that supports the learning of Islamic Religious Education prayer practice materials with the aim of this research is to produce valid, practical, and effective e-LKPD to train students' prayer movements (psychomotor) according to Islamic law on prayer practice material. This research is a development research which has 4 stages, namely: define stage, design stage and develop stage, socialization stage. The research instrument uses product tests, namely: product validity test, product practicality test, and product effectiveness test. The E-LKPD was validated by three validators, namely one media lecturer, one PAI lecturer, and one PAI teacher. At the practicality stage, e-LKPD as a learning resource for prayer practices was tested on fifth grade students at SD Negeri 03 Pakan Labuh. The results of this study are E-LKPD with the support of Liveworksheet and Canva Apps get a final validation value of 0.84, a final practicality value of 0.85 and a final effectiveness value of 0.86. It can be concluded that the development of E-LKPD as a Learning Resource for Prayer Practices at SD Negeri 03 Pakan Labuh is very valid, very practical and very effective to use. E-LKPD can increase teacher creativity, so that ELKPD will look interactive, fun and attract students' learning interest. Interactive E-LKPD is synonymous with sheets in the form of student practice questions done through digital media that meet standards, are practical, and are easily accessible.*

**Keywords:** *Development, E-LKPD, Prayer Practice, Pakan Labuh 03 Public Elementary School*

**Abstrak.** Salah satu media yang digunakan guru PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuah yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru hanya memberi penjelasan materi saja lalu mempraktikkan gerakan sholat secara langsung, kemudian melakukan evaluasi. Metode pengajaran ini dinilai kurang cocok, sebab peserta didik masih banyak yang kesulitan untuk mengerti konsep tata cara gerakan yang baik dan benar sesuai syari'at islam. Adanya perkembangan LKPD menjadi e-LKPD yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Praktik sholat dengan bertujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan e-LKPD yang valid, praktis, dan efektif untuk melatih gerakan sholat (psikomotorik) peserta didik sesuai syari'at islam pada materi pratik sholat. Penelitian ini yaitu penelitian pengembangan yang mempunyai 4 tahapan yaitu: tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*) serta tahap pengembangan (*develop*), tahap penyebaran (*disseminate*) Instrumen penelitian ini menggunakan uji produk yaitu: uji validitas produk, uji praktilitas produk, dan uji efektifitas produk. E-LKPD divalidasi oleh tiga orang validator yaitu satu orang dosen media, satu orang dosen pendidikan agama islam, dan satu orang guru pendidikan agama islam. Pada tahap praktikafitas e-LKPD sebagai sumber belajar praktek sholat di uji cobakan pada kepada peserta didik kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah. Hasil Penelitian ini adalah E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* serta dukungan *Canva Apps* yang mendapat nilai validasi akhir 0,84 nilai praktikalitas akhir 0,85 dan nilai efektivitas akhir 0,86 dapat disimpulkan bahwa Pengembangan E-LKPD sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuah sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif digunakan. E-LKPD dapat meningkatkan kreativitas para guru, sehingga ELKPD akan terlihat interaktif, menyenangkan dan menarik minat belajar peserta didik. E-LKPD interaktif identik dengan lembaran-lembaran berupa latihan latihan peserta didik yang dikerjakan melalui media digital dengan memenuhi standar, praktis, dan dapat dijangkau

**Kata Kunci:** Pengembangan, E-LKPD, Praktek Sholat, SD Negeri 03 Pakan Labuah

## **LATAR BELAKANG**

Pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan sebuah pembelajaran atau suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik, pendidikan Agama Islam untuk membelajarkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna atau insan kamil dan juga khalifah dimuka bumi yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui sekolah ini siswa dapat menjadi siswa yang terpelajar, terampil, dalam meningkatkan wawasan dan kemampuannya. Sehingga siswa ini percaya diri dan pada akhirnya ada peningkatan kualitas hidup. Sekolah tidak terlepas dari proses belajar mengajar aktivitas guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa agar memperoleh kecakapan dalam pengetahuannya.

Tujuan pendidikan juga terdapat dalam kurikulum pendidikan agama Islam UU No 22 tahun 2006 yang berbunyi menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurkan kepercayaan kepada Allah, takwa, dan akhlak serta berperan aktif membangun peradaban dan harmonis kehidupan (Aniyah, 2013).

Sekolah Dasar tahapan pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa untuk melanjutkan sekolah menengah pertama (SMP) atau sederajat. Salah satu pelajaran yang dipelajari adalah mata pelajaran PAI. Mata pelajaran PAI berkaitan dengan keagamaan, bagaimana menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan syari'at Islam, serta cara kita mengimani, menghayati, mengenal ketetapan-ketetapan Allah Swt.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kurikulum merdeka sebagai kurikulum pendidikan pada saat ini. Kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum 2013 yang mana kurikulum merdeka memberikan pelayanan dan memfasilitasi peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan juga karakter peserta didik. Berkembang pesat dan canggihnya teknologi pada saat ini menuntut pendidik harus lebih inovatif serta kreatif dalam menentukan model dan media supaya menarik perhatian peserta didik. Diharapkan nantinya peserta didik bisa aktif dalam merespon pembelajaran dengan baik dan juga mudah mengerti yang disampaikan guru.

Tetapi pada saat di lapangan berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan, pembelajaran PAI kebanyakan hanya memakai metode ceramah. Pembelajaran masih berupa teacher center dan kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran PAI dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, sementara itu tidak ada strategi, media, dan sumber belajar bervariasi menyebabkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 15 Januari 2023 dengan

guru PAI Pak Asral di SDN Pakan Labuh 03 diperoleh informasi bahwa salah satu media yang digunakan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pada saat di kelas khususnya pembelajaran agama Islam. Guru hanya menjelaskan materi, kemudian langsung mempraktekkan gerakan sholat, dan kemudian melakukan evaluasi. Metode pengajaran ini dianggap kurang tepat karena masih banyak siswa yang kesulitan memahami konsep praktek sholat yang baik dan benar menurut hukum Islam. Dengan metode pembelajaran yang sama atau bisa dibilang monoton membuat siswa bosan saat belajar, sehingga pembelajaran memerlukan inovasi yang dapat digunakan siswa di luar sekolah. Namun, itu juga bisa digunakan di rumah. (Asral, 15 Januari 2023).

LKPD merupakan salah satu bentuk media pembelajaran, sedangkan media pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran dimana LKPD masih belum optimal sehingga masih belum dapat membantu siswa menemukan konsep dan merangsang berpikir kritisnya. Bahan ajar khususnya LKPD dibutuhkan sebagai salah satu alternatif untuk menjembatani permasalahan di kelas. (Rachman et al., 2017).

Seiring berjalannya waktu, LKPD dapat memperkenalkan inovasi-inovasi yang salah satunya diterapkan pada media elektronik atau teknologi e-LKPD (Adilla et al., 2017). e-LKPD dapat dengan mudah digunakan di komputer/laptop maupun smartphone. Data e-LKPD didukung oleh gambar dan video.

Selain itu, siswa dapat langsung menjawab soal di e-LKPD tanpa harus link aktif ke Google form atau sejenisnya, dan hasil pekerjaan siswa di e-LKPD otomatis ditampilkan setelah klik menu finish. Dikirim ke alamat email guru yang sudah melengkapi e-LKPD.

Adanya e-LKPD yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Praktik sholat dengan bertujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan e-LKPD yang valid, praktis, dan efektif untuk melatih gerakan sholat (psikomotorik) peserta didik sesuai syari'at islam pada materi pratik sholat.

Sumber belajar yang tidak semata-mata hanya materi pembelajaran dalam bentuk tulisan saja. Tapi, memperlihatkan dari awal proses terjadi nya hal tersebut dalam bentuk video ataupun animasi-animasi menarik menggunakan media elektronik. Guru bisa menyampaikan materi dengan lancar jika menggunakan sumber belajar yang tepat, hal ini sangat membantu guru dalam melengkapi materi serta meberi informasi kepada peserta didik. Adapun guru yang menggunakan sumber belajar yang inovatif, diharapkan bisa membangun komunikasi dengan baik antara guru dan peserta didik, sehingga siswa mudah menyimpan penjelasan dari guru, dan guru juga lancar mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Melalui sumber belajar yang relevan guru bisa memberikan contoh-contoh kepada peserta didik serta peserta

didik mendapat kesamaan arti sesama mereka (Yamin, 2007).

Salah satu inisiatif untuk menghasilkan media yang menarik di masa mendatang adalah dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembuatan media pembelajaran. Guru bekerja untuk membantu siswa belajar bagaimana membuat media yang menarik, efektif, dan terjangkau. tanpa mengesampingkan potensi penggunaan teknologi canggih untuk memenuhi persyaratan kemajuan ilmiah dan teknis. Penggunaan media seperti *e-LKPD* lembar kerja peserta didik dan menggunakan aplikasi tambahan *Canva* agar design dirancang lebih menarik dan berwarna. *Canva* salah satu sarana pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang menarik dan mendukung. Penggunaan sumber belajar ini dimaksudkan agar dapat merevitalisasi cara belajar siswa di kelas. Dengan bantuan teknologi dan media, siswa kini dapat belajar mandiri di rumah.

Jika LKPD berbasis *e-LKPD* disajikan dengan gaya yang menarik dan orisinal, itu akan meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran mereka. Salah satunya adalah membuat gambar yang menjelaskan fenomena yang dipelajari dari video selain mentransfer teks (hardcopy) dari media cetak ke media digital (softcopy), karena video menghasilkan gambar dan suara yang dapat merangsang indra penglihatan dan pendengaran siswa untuk memfasilitasi pembelajaran.

Dengan adanya permasalahan tersebut di atas, maka penulis mencoba menawarkan solusi dengan mengembangkan modul elektronik yang berfungsi sebagai alat pengajaran yang berbeda yang digunakan di kelas untuk mendorong siswa agar lebih memperhatikan pembelajaran PAI yang sedang berlangsung. Memanfaatkan program *e-LKPD* ini diproduksi. sehingga siswa dan pendidik dapat memperoleh manfaat dari *e-LKPD* tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengembangan *E-LKPD* Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah"

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dengan menggunakan metode RnD, bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, digunakan untuk menemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji validitas, efektifitas, dan praktikalitas, dari produk, model, metode/ strategi/ cara, jasa prosedur tertentu yang lebih unggul. Model RnD yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D. Thiagarajan juga mengemukakan bahwa, langkah-langkah penelitian RnD adalah Define, Design, Develop, and Desseminate, atau yang disingkat dengan 4D.

Pendefinisian atau definisi merupakan langkah awal dari metode penelitian ini. Pada fase ini, produk yang akan diproduksi ditentukan dan produk yang akan ditentukan. Langkah kedua adalah perencanaan atau desain. Tahap ini meliputi kegiatan desain produk yang akan dilakukan. Langkah selanjutnya adalah pengembangan atau evolusi. Pada fase ini dilakukan kegiatan desain produk yang akan dikembangkan dan dilakukan pengecekan validitas. Langkah terakhir adalah diseminasi, yang meliputi fungsi untuk menyebarluaskan produk yang telah diuji agar dapat digunakan oleh orang lain (Riri Okra dan Yulia Novera, 2019).

**Tabel 1**

<b>Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)</b>	<b>Tahap Perencanaan (<i>Design</i>)</b>
1. Wawancara dengan guru PAI SD N 03 Pakan Labuah. 2. Menganalisis silabus pembelajaran PAI kelas V. 3. Menganalisis bahan ajar PAI kelas V. 4. Mereview literature bahan ajar.	1. Pembuatan garis besar program media. 2. Pembuatan Flowchart (Bagan Alur). 3. Penyusunan desain produk secara keseluruhan. 4. Pengumpulan objek rancangan. 5. Programming. 6. Finishing. 7. Pembuatan kisi-kisi penilaian produk.
<b>Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)</b>	<b>Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)</b>
1. Validasi oleh validator ahli dan praktisi. 2. Uji coba pengembangan.	1. Pengemasan produk. 2. Penyebaran dan pengadopsian

Dalam memudahkan proses penelitian, maka disusunlah sebuah alur pengembangan dan penelitian yang memuat tahapan pengembangan dan penelitian.

### **1. Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Tahap define bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Tahap ini meliputi:

#### **a. Melakukan wawancara dengan guru PAI**

Wawancara berguna untuk memahami apa saja yang menjadi permasalahan dan hambatan yang ditemukan di lapangan kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah.

#### **b. Menganalisis silabus pembelajaran PAI kelas V semester 2**

Tujuan dari analisis silabus ini adalah agar mengetahui materi yang diajarkan telah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Khususnya pada materi sifat sholat. Dan juga untuk melihat, apakah proses belajar bersifat *student centered* atau *teacher centered*.

- c. Menganalisis bahan ajar PAI kelas V smester 2 yang digunakan di SD Negeri 03 Pakan Labuah.

Sebelum merancang *e-LKPD* pembelajaran PAI, harus dilihat dulu isi sumber belajar yang dipakai oleh guru pada pembelajaran kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah, baik dari cara penyajian materi, soal latihan dan tugas-tugas. Hal tersebut merupakan cara untuk melihat isi dari bahan ajar, cara pengutaran dan kesesuaiannya dengan silabus. Selain itu bertujuan agar *e-LKPD* yang akan peneliti kembangkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik agar proses belajar di kelas lebih bermakna.

- d. Mereview literatur tentang bahan ajar berupa LKPD.

Hal ini berguna untuk mengetahui format penelitian media berupa *e-LKPD*, agar *e-modul* nantinya dirancang dengan baik dan sesuai dengan unsur-unsur penulisan *e-LKPD* yang baik. Oleh karena itu, media berupa *e-LKPD*, harus memuat judul, petunjuk belajar, KI, KD, IPK, video motivasi, video pembelajaran, materi pembelajaran sholat tarawih, dan uji kompetensi.

## 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah melalui tahap pendefinisian, selanjutnya dilakukan tahap perancangan produk yang didesain berdasarkan:

- a. Pembuatan harus besar program media (GBPM).
- b. Pembuatan flowchart (bagan alur).
- c. Penyusunan desain produk secara keseluruhan (story board) sehingga dapat dilihat hubungan setiap bagian produk.
- d. Pengumpulan objek rancangan berupa teks materi, video , soal dan jawaban sesuai dengan rancangan modul interaktif, pembuatan animasi dan pengumpulan *background*, gambar, video pembelajaram yang akan diproses dalam *e-LKPD* Setelah semua bahan terkumpul, tahap selanjutnya *programming*. Yaitu merangkaikan semua bahan yang ada dan sesuai tuntutan naskah.
- e. *Finishing*. Pada tahap ini dilakukan *review* dan uji keterbacaan program sesuai dengan yang diharapkan.
- f. Pembuatan kisi-kisi instrumen angket penilaian dengan produk (Riyana, 2007).

## 3. Tahap Pengembangan (*Delovepment*)

Tahap ini terdiri atas validasi oleh validator ahli maupun praktisi, uji pengembangan produk cetak revisi revisi.

- a. Ahli oleh validator dan praktisi.

Sebelum dilakukan pengujian, bobot e-LKPD digital harus melalui tahap validasi ahli yang dilakukan oleh validator dan praktisi berpengalaman yang bertujuan untuk menyempurnakan desain aslinya. Validasi validator berupa poin-poin dari angket validasi berfungsi untuk menilai validitas dan kelayakan media e-LKPD digital. Umpan balik dan saran dari ahli dan praktisi validasi digunakan untuk merevisi draf awal yang telah dibuat sebelumnya.

b. Uji coba pengembangan

Uji coba dilakukan dengan menguji cobakan pembelajaran secara terbatas dengan menggunakan media LKPD digital pada peserta didik kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah. Kemudian hasil dari uji coba terbatas tersebut digunakan untuk merevisi produk jika hasil uji lapangan masih terdapat kekurangan atau juga mendapat masukan, maka digunakan untuk memperbaiki produk yang nantinya akan menjadi produk akhir.

**4. Tahap Diseminasi (diseminate)**

Setelah pengujian terbatas dan perbaikan pada instrumen, langkah selanjutnya adalah diseminasi. Langkah ini bertujuan untuk menebarkan e-LKPD. Pada penelitian ini hanya dilakukan sosialisasi secara terbatas yaitu dengan mensosialisasikan dan mempromosikan produk akhir e-LKPD secara terbatas kepada guru PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuah.

Untuk mengetahui kelayakan produk berupa e-LKPD interaktif pada mata pelajaran PAI materi sholat tarawih kelas V maka produk tersebut perlu di validasi yaitu berdasarkan hasil validasi para ahli di bidangnya yaitu dosen PAI, dosen Komputer, dan guru PAI. Setelah produk tersebut di validasi oleh para ahli maka produk yang diberikan kepada peserta didik di revisi terlebih dahulu, maka selanjutnya dapat di uji cobakan kepada guru-guru di SD negeri 03 Pakan Labuah untuk menguji kepraktisitasnya dalam pembelajaran. Setelah itu melakukan uji coba pada satu kelas saja. Sebelum itu peserta didik akan di tes dulu pemahaman tentang sholat Tarawih di kertas selembarnya layak nya ulangan harian dan nantinya peneliti akan menjelaskan materi terlebih dahulu kepada peserta didik. Selanjutnya, peneliti akan memberikan link e-LKPD kepada peserta didik yang tujuannya bisa digunakan pas belajar di rumah dan di sekolah, beberapa hari kemudian peserta didik akan kembali di tes langsung menggunakan e-LKPD membaca, menonton video, serta mengisi latihan di sana. Hasilnya nanti akan menentukan apakah efektif atau tidak dan peserta didik akan mengisi berupa angket untuk kepuasan nya dalam menggunakan e-LKPD.

Kuesioner berikut digunakan untuk mengetahui kelayakan produk dari hasil penilaian ahli dan pengujian produk yang disajikan pada Tabel 2:

**Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen**

<b>Uji Validasi</b>	<b>Uji Praktikalitas</b>	<b>Uji Efektifitas</b>
Dilengkapi identitas dan tujuan pembelajaran	Kesesuain materi dengan KD sesuai kurikulum K2013	Petunjuk penggunaan <i>e-LKPD</i> ini mudah dipahami.
Sesuai KI dan KD dan tujuan	<i>E-LKPD</i> yang digunakan sangat menarik.	<i>E-LKPD</i> ini lebih praktis dan tidak perlu menggunakan biaya.
Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	Warna yang digunakan <i>e-LKPD</i> sangat menarik dan bervariasi.	Setelah menggunakan <i>e-LKPD</i> praktek sholat saya merasakan manfaat materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.
Materi disusun secara sistematis	Video yang digunakan sesuai dengan materi dan membuat menarik perhatian siswa.	Bahasa yang ada di dalam <i>e-LKPD</i> mudah dipahami.
Dilengkapi dengan contoh soal yang sesuai materi	Tutur kalimat pertanyaan dan materi sangat mudah dimengerti pserta didik.	Gambar dan video yang disajikan jelas dan mudah dipahami.
<i>E-LKPD</i> mendukung siswa dalam belajar		
<i>E-LKPD</i> menambah motivasi siswa		
<i>E-LKPD</i> meningkatkan kemampuan siswa		
Materi Praktek Shalat sesuai dengan mata pelajaran PAI		
Desain Awal		
Tulisan		
Animasi dan gambar		
Bahasa		

**Tabel 3 Kategori Penilaian**

<b>Skala Penilaian Uji Validasi</b>	<b>Skala Penilaian Uji Praktikalitas</b>	<b>Skala Penilaian Uji Efektifitas</b>
5 = Dapat digunakan tanpa revisi 4 = dapat digunakan dengan sedikit revisi 3 = dapat digunakan dengan revisi sedang	5 = Dapat digunakan tanpa revisi 4 = dapat digunakan dengan sedikit revisi 3 = dapat digunakan dengan revisi sedang	A = Dapat digunakan tanpa revisi B = dapat digunakan dengan sedikit revisi C = dapat digunakan dengan revisi sedang



2 = dapat digunakan dengan banyak revisi 1= tidak dapat digunakan	2 = dapat digunakan dengan banyak revisi 1 = tidak dapat digunakan	D = dapat digunakan dengan banyak revisi E = tidak dapat digunakan
--	---	---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian Rnd ini menciptakan sebuah produk berupa *e-LKPD* interaktif dengan menggunakan *liveworksheet* pada materi PAI materi Sholat Tarawih kelas V di SD Negeri 03 Pakan Labuah. Berikut jabaran isi dari *e-LKPD*:

**Tabel 4** Garis besar pembuatan *e-LKPD* praktek sholat tarawih

Bagian	Penjabaran Bagian
1. Pendahuluan	a. Cover b. KI, KD, IPK, dan tujuan pembelajaran
2. Inti	a. Pendalaman materi b. Video motivasi dan video pembelajaran.
3. Penutup	a. Petunjuk Penggunaan b. Uji Kompetensi

Model pengembangan yang digunakan dalam *e-LKPD* interaktif adalah model pengembangan 4D yang dibagi menjadi empat level pengetahuan: Define, Design, Develop, dan Disseminate atau disesuaikan dengan 4-P, yaitu: pendefinisian, perancangan, dan pengembangan, dan penyebaran. Model pengembangan ini dipilih karena lebih mudah dipahami dan sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan (Trianto, 2009). Tahap pertama yaitu tahap pendefinisian, di mana masalah-masalah dasar pengembangan yang berkaitan dengan pembelajaran dianalisis untuk menemukan produk yang akan dikembangkan. Tahap analisis ini meliputi analisis karakteristik siswa, analisis kesempatan belajar siswa, analisis materi pelajaran, serta analisis KI dan KD yang disesuaikan dengan kurikulum. Berikut adalah Kompetensi Inti (KI) dan Indikator pada Tabel 5

**Tabel 5** KI dan KD materi Praktek sholat kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<b>KI-1</b> Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	<b>1.9</b> Menjalankan salat tarawih di bulan Ramadhan sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya.
<b>KI-2</b> Memiliki perilaku jujur, disiplin,	<b>2.9</b> Menunjukkan sikap tekun

tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangganya serta cinta tanah air.	sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan shalat tarawih.
<b>KI-3</b> Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah dan tempat bermain	<b>3.9</b> Memahami pelaksanaan shalat tarawih.
<b>KI-4</b> Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak Mulia	<b>4.9</b> Mempraktikkan tatacara salat tarawih.

Langkah kedua adalah perencanaan dapat dilakukan setelah langkah pendefinisian. Karena fase ini merupakan kelanjutan dari fase sebelumnya. Pada langkah ini, pertanyaan ditulis di Word dan kerangka model yang dibuat sebelumnya disalin dan ditempel. Untuk membuat design yang menarik peneliti juga menggunakan aplikasi tambahan yaitu aplikasi canva, setelah diedit di canva lalu file tersebut dijadikan PDF dan dimasukkan ke dalam e-LKPD dirancang berdasarkan materi yang digunakan di SDN 03 pakan labuah.

Dalam analisis validitas data terdiri dari tiga aspek yaitu (1) Validasi e-LKPD dengan tiga validator: ahli teknologi informasi dan komunikasi, dosen dan guru pendidikan agama Islam. e-LKPD diserahkan kepada validator untuk dievaluasi. Penilaian dilakukan dengan mengisi Formulir Penilaian Mutu e-LKPD berupa checklist yang memuat aspek-aspek penilaian. Selain itu, e-LKPD direvisi berdasarkan masukan dan saran dari validator; (2) Perbaikan e-LKPD dan masuknya validator; (3) Pengujian penggunaan e-LKPD. Dalam uji kepraktisan terdiri dari dua aspek, yaitu (1) respon guru terhadap e-LKPD sebagai perangkat pembelajaran; (2) Tanggapan siswa terhadap penggunaan e-LKPD di kelas. Tahap pengembangan (*Delovep*) dilakukan dengan prosedur dalam tahap penilaian (*assesment*). Tahap penilaian dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap validasi, tahap praktilitas dan tahap efektifitas.

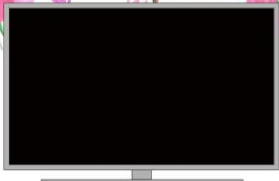
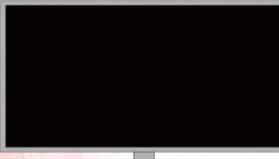
Tahap Diseminasi setelah uji coba terbatas dan telah di revisi, tahap selanjutnya adalah tahap diseminasi. Tahapan ini bertujuan untuk menyebarkan media e-LKPD. Sosialisasi yang dilakukan dalam penelitian ini hanya terbatas yaitu menyebarkan dan promosi produk akhir media e-LKPD secara terbatas kepada guru PAI dan siswa kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuh.

Tabel 6

No	Subjek Uji Coba	Hasil	Kualifikasi
1.	a. Uji Validitas. b. Uji Praktikalitas. c. Uji Efektifitas.	0,84 0.85 0,86	Kriteria Valid Kriteria Sangat Praktis Kriteria Sangat Efektif
No	Subjek Uji Coba	Komentar	Revisi
1.	a. Dosen PAI.  b. Dosen Komputer  c. Guru Agama	Perbaikan pada aspek KD, indikator, dan Tujuan. Materi dijelaskan lebih rinci.  Tambahkan materi tertulis sebelum video pembelajaran. Tambahkan penjelasan sholat tarawih lebih lengkap. Tambahkan animasi nya.  Tambahkan materi sholat tarawih.	Memperbaiki pada aspek KD, indikator, dan Tujuan. Menambahkan materi kedalam <i>e-LKPD</i> . Menambahkan materi lebih rinci.  Menambahkan materi sholat lebih lengkap. Manambah design <i>e-LKPD</i> agar lebih menarik. Menambahkan materi sholat lebih lengkap.

Pengembangan E-LKPD Sebagai Sumber Belajar Amalan Shalat tarawih pada Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuh dengan menggunakan liveworksheet yang penulis buat memperoleh nilai 0,84 dengan kriteria valid. Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang dilakukan terhadap pengajar PTIK (Pendidikan Teknologi Informasi) dan guru PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuh dapat diketahui bahwa hasil aspek penilaian mencapai 0,85 dengan kategori sangat praktis. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan E-LKPD sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuh dengan menggunakan Liveworksheets yang penulis rancang dengan rata-rata 0,86 kategori sangat efektif.

Gambar 1 Tampilan E-LKPD

<p><b>LKPD KELAS 5</b></p> <p><b>INDAHNYA SHOLAT TARAWIH</b></p> <p>Name: Class:</p>	<p>Kompetensi Inti</p> <p>KI.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. KI.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam interaksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangganya serta cinta tanah air. KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah dan tempat bermain. KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p> <p>Kompetensi Dasar</p> <p>1.9 Melaksanakan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an di bulan Ramadhan sebagai wujud ketataan kepada Allah dan rasul-Nya. 2.9 Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih 3.9 Membiasakan pelaksanaan salat tarawih. 4.9 mempraktikkan tatacara salat tarawih dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</p> <p>1.9.1 Menulis pengertian sholat tarawih secara bahasa dan istilah. 1.9.2 Menuliskan hukum dan jumlah rakaat sholat tarawih dalam islam. 2.9.1 Membandingkan perbedaan sholat tarawih dengan sholat fardhu. 3.9.1 Menganalisis hikmah dan manfaat sholat tarawih. 3.9.1 Mengonsepan keutamaan sholat tarawih di bulan Ramadhan. 4.9.1 Mempraktikkan tatacara sholat tarawih yang baik dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>1.9.1.1 Setelah siswa membaca materi, diharapkan bisa menuliskan pengertian sholat tarawih secara bahasa dan istilah. 1.9.2.2 Setelah siswa membaca materi, diharapkan bisa menuliskan hukum dan jumlah rakaat sholat tarawih dalam islam. 2.9.1.1 Setelah siswa membaca materi, diharapkan bisa membandingkan perbedaan sholat tarawih dengan sholat fardhu. 3.9.1.1 Setelah siswa membaca materi, diharapkan bisa menganalisis hikmah dan manfaat sholat tarawih. 3.9.2.2 Mengonsepan keutamaan sholat tarawih di bulan Ramadhan dengan benar. 4.9.1.1 Setelah siswa menonton video, diharapkan bisa mempraktikkan tatacara sholat tarawih yang baik dalam kehidupan sehari-hari.</p>	 <p>Sebelum membaca materi, silahkan saksikan video diatas</p> <p>A. Pengertian Sholat Tarawih</p> <p>Tarawih adalah kata berasal dari Bahasa Arab. Tarawih berarti istirahat sejenak. Sementara pengertian sholat tarawih adalah salat sunah yang dilakukan khusus hanya pada bulan Ramadhan. Sholat Tarawih termasuk qiyamul lail atau ibadah yang dikerjakan malam hari dan hanya ada dan dilaksanakan di bulan Ramadhan menjadi pelengkap amalan ibadah puasa di bulan Ramadhan.</p> <p>B. Hukum sholat tarawih</p> <p>Selain memiliki hukum sunnah muakkad, salat tarawih juga dianjurkan pengerjaannya karena mengandung keutamaan. Rasulullah SAW menyebut dalam haditsnya, orang yang mengerjakan salat tarawih di bulan Ramadhan akan dijanjikan berupa ampunan dosa yang telah lalu. Pada masa Nabi dikerjakan 8 rakaat. Ketentuan jumlah rakaat Sholat Tarawih adalah 8 rakaat, 20 rakaat, dan 36 rakaat</p> <p>C. Hikmah Sholat Tarawih bagi pelajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hikmah Sholat Tarawih bagi Pelajar:</li> <li>Meningkatkan semangat beribadah sejak muda</li> <li>Memakmurkan masjid</li> <li>Mendukung sy'ar islam</li> <li>Membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia</li> </ol>
<p>Ubay bin Ka'ab Imam yang ditunjuk oleh Sayyidina Umar bin al-Khattab saat melaksanakan Shalat Tarawih berjamaah untuk pertama kalinya.</p> <p>Adapun batas waktu salat tarawih, bisa dilakukan setelah salat isya, kemudian tumalkan salat sunnah bada isya dan setelah itu lakukan salat qiyamul lail.</p> <p>Ada banyak sekali keutamaan melaksanakan Shalat Tarawih, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Diampuni dosanya yang telah lalu</li> <li>Mendapatkan pahala salat berjamaah</li> <li>Melapangkan rezeki</li> <li>Memakmurkan masjid dan sy'ar islam</li> <li>Mendapatkan banyak keberkahan</li> <li>Berkesempatan mendapatkan malam Lailatul Qadr</li> <li>Dan lain sebagainya</li> </ol>  <p>Tata Cara Sholat Tarawih, Silahkan di klik video diatas</p>	<p><b>Petunjuk Penggunaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>E-LKPD ini berisi tentang KI, KD, Tujuan pembelajaran, video motivasi, video pembelajaran, uraian materi, dan uji kompetensi.</li> <li>Baca dan pahami lah setiap materi dan jika ada yang diragukan tanyakanlah kepada guru dan dengarkan petunjuk guru dengan seksama</li> <li>Erjakan soal-soal yang ada didalam E-LKPD dan isi lah dengan jawaban yang benar.</li> <li>Jika menemukan kejanggalan dan kesulitan dalam memahami e-modul tanyakan dan dengarkan petunjuk guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Shalat Tarawih berasal dari kata tarwihah, yang berarti... A. Dilakukan pada malam hari B. Beristirahat atau mengambil waktu istirahat C. Dilakukan khusus di bulan Ramadhan</li> <li>Pada zaman Nabi Muhammad SAW, istilah Shalat Tarawih belum populer. Pada masa tersebut Shalat Tarawih dikenal dengan... A. Shalat Qiyam Ramadhan B. Shalat Tahajud C. Shalat Malam</li> <li>Hukum melaksanakan Shalat Tarawih adalah... A. Boleh B. Wajib C. Sunnah Muakkad</li> <li>Shalat Tarawih pada masa Nabi Muhammad SAW dikerjakan sebanyak..... A. 8 Rakaat B. 20 Rakaat C. 36 Rakaat</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Shalat Tarawih dilaksanakan sebanyak dua puluh rakaat pada masa Khalifah... A. Abu Bakar as-Shiddiq B. Umar bin Khattab C. Usman bin Affan</li> <li>Hukum membaca doa iftitah pada saat melaksanakan Shalat Tarawih adalah... A. Wajib B. Sunnah C. Mubah</li> <li>Yang membedakan antara Shalat Tarawih dengan Shalat Wajib salah satunya adalah A. Shalat Tarawih dikerjakan dua rakaat sekali salam B. Shalat Tarawih tidak menggunakan tasyahud awal C. Shalat Tarawih dikerjakan sesudah Isya'</li> <li>Tata cara Shalat Tarawih yang benar adalah... A. Hanya bisa dikerjakan secara berjamaah B. Bisa dikerjakan secara berjamaah maupun sendiri (munfarid) C. Boleh dikerjakan dengan rakaat ganjil maupun genap</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Batas waktu mengerjakan Shalat Tarawih adalah... A. Sebelum jam 12 malam B. Tepat sesudah Isya' C. Sebelum terbit fajar</li> <li>Berdasarkan hadis Nabi riwayat Imam Bukhari dan Muslim, barangsiapa yang mendirikan Shalat Tarawih di bulan Ramadhan dengan keimanan dan niat yang tulus untuk meraih takwa, maka ia akan... A. Mendapat pahala berlipat ganda B. Menjadi pribadi yang berakhlak mulia C. Diampuni dosa-dosa yang telah lalu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan pengertian Shalat Tarawih dengan singkat!</li> <li>Siapa nama imam yang ditunjuk oleh Sayyidina Umar bin Khattab saat melaksanakan Shalat Tarawih berjamaah untuk pertama kalinya?</li> <li>Tuliskan 3 ketentuan jumlah rakaat yang diperbolehkan dalam mengerjakan Shalat Tarawih!</li> <li>Menurutmu, apa saja hikmah melaksanakan Shalat Tarawih khususnya bagi pelajar?</li> </ol> <p>Ubay bin Ka'ab</p> <p>Ketentuan jumlah rakaat Shalat Tarawih adalah 8 rakaat, 20 rakaat, dan 36 rakaat</p> <p>Shalat Tarawih adalah shalat malam yang khusus dikerjakan pada bulan Ramadhan baik secara berjamaah maupun munfarid dari sejak sesuai shalat Isya' hingga terbit fajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan semangat beribadah sejak muda</li> <li>Memakmurkan masjid</li> <li>Mendukung sy'ar islam</li> <li>Membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia</li> </ul>

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah hasil pengembangan e-LKPD sebagai sumber belajar praktik sholat mata pelajaran PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuh dengan

menggunakan *Liveworksheets*. E-LKPD ini dirancang untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran PAI di SD Negeri 03 Pakan Labuh baik di sekolah maupun di rumah. Diharapkan dengan adanya rancangan e-LKPD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik di sekolah maupun di rumah, siswa dapat menjadi lebih semangat dan bersemangat untuk belajar, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengajaran, dan juga menjadi lebih tertarik dengan materi pelajaran. subjek. shalat tarawih yang dijelaskan oleh guru dan dapat mengamalkannya sesuai syariat Islam dan melaksanakan shalat tarawih di bulan Ramadhan. E-LKPD ini disajikan dalam beberapa menu, yaitu: Cover, KI, KD, IPK dan Tujuan Pembelajaran, materi, video tatacara sholat tarawih dan video motivasi tentang sholat, petunjuk penggunaan, dan Uji Kompetensi.

Guru hanya mengandalkan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa berupa buku teks mata pelajaran yang terintegrasi. Oleh karena itu, guru mengalami kesulitan dalam menjelaskan sehingga mengakibatkan siswa tidak sepenuhnya memahami materi yang disampaikan. Salah satu penyebab siswa tidak memahami konsep materi adalah situasi pembelajaran yang kurang kondusif, sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang bermakna (Suarni, 2018). Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah perlunya bahan ajar berupa e-LKPD yang dapat digunakan guru untuk merancang pembelajaran yang lebih inovatif yaitu. Lembar Kerja Siswa Peserta Didik berbasis elektronik (E-LKPD). Adanya E-LKPD dapat meningkatkan kreativitas guru, menjadikan E-LKPD terlihat interaktif dan menyenangkan, serta merangsang minat belajar siswa. E-LKPD Interaktif identik dengan siswa berupa latihan soal yang dikerjakan melalui media digital yang praktis, mudah diakses, dan telah memenuhi standar (Gani et al., 2021; Parno, 2015; Winoto & Prasetyo, 2020).

Hasil penelitian ini didukung dengan kuesioner yang peneliti siapkan dan sebarakan untuk mendapatkan hasil uji validitas, kepraktisan dan keefektifan E-LKPD yang dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Hasil E-LKPD interaktif diuji oleh ahli dan diverifikasi oleh siswa-siswi kelas V dengan mengukur hasil kuesioner yang dibagikan kepada masing-masing responden. Berdasarkan hasil yang diperoleh, produk berupa E-LKPD interaktif dari materi salat tarawih mata pelajaran PAI dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Saran dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, produk ini dapat membantu siswa memahami materi dan mengaplikasikan sholat tarawih di bulan ramadhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung:OR Remaja Rosdakarya Offset, 2008.
- Ahmad Riva'i dan Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007).
- Aniyah Nur, *Pembentukan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, 2013, Hlm 30).
- Antoni Hari Musril, Jamienti, Dan Mifta Hurrahman, *Implementasi Teknologi Virtual Reality Pada Media Pembelajaran Perakitan Komputer*, (2020), Hlm 85.
- Arifmiboy, *Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Bukittinggi Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Microteaching Berbasis ICT*, 2007.
- Arsyad Azhar, *Media Pengajaran*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2011).
- Buk Rozi, Guru PAI SMP N 1 Koto Besar, *Wawancara Pribadi*, Bukittinggi 27 Januari 2023.
- Celikler, D. 2010. The Effect of Worksheets Developed for the Subject of Chemical Compounds on Student Achievement and Permanent Learning. *The International Journal of Research in Teacher Education*, 1(1): 42–51.
- Cepi Riyana and Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007).
- Daradjat Zakiah, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001).
- Desy Nourmavita And Erwin Putera Purnama, "Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pelajaran IPA Materi Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan Di Lingkungan Sekitar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,10.2 (2017), 81.
- Fhina Haryanti And Bagus Adi Saputro "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Discovery Learning Berbantuan Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman", 1.2 (2016), 1-10.
- Fitriasari, D.N.M. & Yuliani 2021. (E-LKPD) Berbasis Guided Discovery untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Terintegrasi pada Materi Fotosintesis Kelas XII SMA. *Bioedu*, 10 (3): 510–522.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta. Bumi Aksara, 2003).
- Hake Richard R, *Analyzing change/Gain Score*, diakses dari Robert Maribe Branch, instructional design: The ADDIE Approach. Pada tanggal 20 April 2019.
- Kadek Aris Priyanthi, Ketut Agustini, And Gede Saindra Santyadiputra, "Pengembangan E-Modul Berbantuan Simulasi Berorientasi Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data (Studi Kasus: Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 3 Singaraja)", 6.1 (2017). Hlm 3.
- Khomarudin Agus Nur, *Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Pada Mata Kuliah Kecerdasan Buatan*, 3.1 (2018), Hlm 72-78.
- Kompri, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta:Media Akademi, 2017).
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- I Gede Agus And Others, 'Pengembangan E-Modul Pada Mata Pelajaran Pemodelan Perangkat Lunak Kelas XI Dengan Model Problem Based Learning Di Smk Negeri 2 Tabanan' 14.1 (2017), 98, 99

- Imran Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Cita Pustaka Media Perintis, 2011).
- Mahayukti dan M. Suarsana, *Pengembangan E-modul Berorientasi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa*, (2013), Hlm 254.
- Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003)
- Nurrati Teni, '*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*', (2018), Hlm 171-187.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Ratna Riri Fadila And Others, *Perancangan Perizinan Santri Mennggunakan Bahasa Pemograman PHP/Mysql Di SMP Nurul Ikhlas, 11.2* (2019), Hlm 84-95.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012)
- Suprihatiningrum Jamil, *Strategi Pembelajaran*, (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
- Syarifuddin and Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2010)
- Syaodih Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Yamin Martinis, *kiat membelajarkan siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press), 2007.
- Yulia Novera And Riri Okra, '*Pengembangan Media Pembelajaran Digital Ipa Di SMPN N 3 Kecamatan Pangkalan*' (20019).